

FUNGSI HALAMAN BAGI KELUARGA

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG

KEJURUAN

JUDUL : FUNGSI HALAMAN BAGI KELUARGA
PENYUSUN : DR. YUSMIANA YUNUS.

JENIS : PAPER

NO. SURAT : 248/PT37.7/KR/1985.

TANGGAL : 19 SEPTEMBER 1985

DIREKTUR.

DR. LAI NUDDIN MRL
NIP. 130109445



oleh

Dra. Yusmiana Yunus

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PADANG

1985

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	1
BAB. I. Pendahuluan	1
II. Kesehatan dan kebersihan halaman	2
a. Sumber air yang memenuhi syarat ke - sehatan	2
b. Pembuangan kotoran manusia yang baik	2
c. Pembasaman binatang-binatang penye - bab penyakit	3
d. Pembuangan sampah yang baik	3
e. Pembuangan air kotor yang teratur ..	3
III. Fungsi Halaman.....	5
a. Menambah keuangan keluarga	5
b. Tempat rekreasi	8
c. Mempererat hubungan kekeluargaan ...	8
d. Menambah keindahan	8

MILIK PERTUNJAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TEL.	23 Sep tem ber 88
SUMBER BAHAN	Harau
KOLEKSI	XI
No. INVENTARIS	848 / Ha 188 - f 0121
KLASIFIKASI	648 Yun. f 0

BAB. I.**Pendahuluan**

Rumah adalah kebutuhan utama setiap orang disamping sandang dan pangan, oleh karenanya merupakan salah satu unsur pokok kesejahteraan rakyat didalam masyarakat atau kesejahteraan keluarga dalam 10 segi kehidupan keluarga.

Pada umumnya setiap rumah mempunyai halaman, ada halamannya yang luas dan ada pula yang sempit atau kecil. Rumah dengan halaman yang kecil ataupun luas perlu mendapat perhatian dan penghargaan dari keluarga baik dalam, pemeliharaan dan pengaturan maupun dalam penggunaannya hingga kita merasa kerasan, senang, tentram, damai dan bahagia tinggal disana.

Sungguhpun kita mempunyai rumah dengan halaman yang luas tetapi apabila kita tidak pandai memelihara, mengatur serta memanfaatkannya maka anggota keluarga tidak akan merasa kerasan dan bahagia tinggal disana.

Sebaliknya walaupun kita mempunyai atau menempati rumah dengan halaman yang kecil, tetapi kita dapat memelihara mengatur dan mempergunakannya dengan baik maka anggota keluarga akan merasa kerasan tenang, damai dan bahagia tinggal disana.

BAB. II.

Kesehatan dan kebersihan halaman

Kesehatan dan kebersihan lingkungan merupakan salah satu dasar pokok dalam usaha kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Dengan memperbaiki kesehatan lingkungan berarti menghilangkan faktor-faktor pengungkit yang dapat mencegah kemungkinan terjadinya penyebaran penyakit pada masyarakat dan sebaliknya, apabila kesehatan lingkungan diabaikan dan tidak dilakukan menurut semestinya, senantiasa akan timbul dan meluasnya penyakit tidak dapat dihindarkan.

Kesehatan dan kebersihan lingkungan ini meliputi :

- a. Sumber air yang memenuhi syarat kesehatan
- b. Pembuangan kotoran manusia yang baik
- c. Pembasmi binatang-binatang penyebab penyakit
- d. Pembuangan sampah yang baik
- e. Pembuangan air kotor yang teratur

1. Sumber air yang memenuhi syarat kesehatan.

Guna air bagi manusia adalah untuk : air minum, memasak, mencuci.

Disamping itu air merupakan tempat untuk hidup dan berkembangnya bakteri hingga dapat mengganggu kesehatan manusia,

Penyakit-penyakit yang disebabkan bakteri yang dapat hidup dan berkembang dalam air diantaranya :

- Penyakit perut - tyfus, kolera, dysentri
- Penyakit kulit - kudis, koreng dan lain sebagainya.

2. Pembuangan kotoran manusia yang baik

Pembuangan kotoran manusia merupakan salah satu usaha kesehatan lingkungan yang penting.

Banyak penyakit yang ditularkan karena kontramisasi dengan

kotoran manusia misalnya : typhus, kolera, cacian, dysentri dan lain sebagainya.

Oleh karena itu kotoran manusia harus dihilangkan dari lingkungan hidup sehari-hari, dibuang ditempat senestinya sehingga tidak memungkinkan terjadinya kontaminasi lingkungan terutama air, makanan dan minuman.

3. Pembasmiian binatang-binatang penyebab penyakit.

Pembasmiian binatang penyebar penyakit merupakan salah satu cara pencegahan dan pemberantasan suatu penyakit menular.

Usaha pembasmiannya erat sekali hubungannya dengan perbaikan cara pembuangan kotoran, sampah, aliran air kotor

4. Pembuangan sampah.

Yang dimaksud dengan sampah adalah semua zat/benda yang sudah tidak terpakai lagi baik berasal dari rumah-rumah maupun dari sisa-sisa proses industri.

Sampah terjadi dari sisa-sisa pengolahan atau sisa makanan yang telah membusuk, bahan-bahan sisa pengolahan yang tidak membusuk seperti : kayu, kertas, kaleng ds. Agar sampah tidak membahayakan kesehatan manusia maka perlu.

5. Penyaluran air kotor yang baik.

Yang dimaksud dengan air kotor adalah air kotor dari dapur, kamar mandi, WC, air kotor dari permukaan tanah atau air hujan.

Cara-cara pembuangan air kotor.

- Dengan pengenceran air kotor dibuang ke selekan, sungai, danau atau laut.

Cara ini hanya dapat dilaksanakan ditempat-tempat yang banyak air perwukaannya

- Cesspool, merupakan sumur yang digunakan untuk pembuangan air kotor dan bahagian atas sumur ditembok agar tidak tembus air.

Bila sudah penuh lumpurnya diisap keluar, atau dibuat cess pool berangkai sehingga bila yang satu penuh airnya akan mengalir ke cesspool berikutnya Jarak dengan sumur 4 a 5 m.

- Sumur Resapan

Sumur resapan merupakan sumur tempat menerima air kotor yang telah mengalami pengolahan dalam sistim lain misalnya dari septik tarik.

BAB. III.

Fungsi Halaman

Mengatur dan memanfaatkan halaman dengan baik hingga dapat memperbaiki dan menambah income keluarga memerlukan pengetahuan dan keterampilan dari anggota keluarga.

Fungsi halaman bagi keluarga adalah untuk :

- a. Menambah keuangan keluarga
- b. Tempat rekreasi
- c. ~~Tempat mempererat hubungan kekeluargaan~~
- d. Menambah keindahan

Keluarga hendaklah berusaha memanfaatkan halaman rumahnya dengan sebaik-baiknya dengan jalan menambah pengetahuan dan keterampilan anggota keluarga dengan jalan mengikuti kursus-kursus maupun membaca buku-buku atau majalah-majalah serta melihat-lihat pameran yang ada hubungannya dengan pertanian untuk mencapai kesejahteraan keluarga.

a. Menambah keuangan keluarga

Penghasilan dari setiap keluarga tidak sama, ada yang banyak jumlahnya hingga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan ada pula ~~keluarga yang sedikit penghasilannya~~ sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Yang penting dalam keuangan ini adalah cara keluarga menata laksanakan keuangannya sehingga dapat menyeimbangkan pengeluaran dengan jumlah penghasilan sehingga sebanyak mungkin berfaedah bagi kesejahteraan keluarga.

Seandainya keluarga ingin menambah keuangan disamping penghasilan pokok hingga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan untuk dapat menabung maka keluarga dapat memanfaatkan halaman dan kebun dengan bermacam-macam kegiatan yang menghasilkan diantaranya :

1. Memelihara dan menanam bumbu dapur, seperti : Jabe, Laos, kunir, Sere, Jeruk nipis, jeruk purut, daun salam Selderi, bawang prei, ruku-ruku, cabe rawit, cabe, bawang dls.

Sayuran seperti : Bayam, Kangkung, daun katu, daun singkong, daun pepaya dan bunga pepaya, oyong, paria, terong, kacang panjang, kacang pagar, ketimun, tales putih (kewunu), kacang buncis dan lain-lain sebagainya.

Buah-buahan seperti : Mangga, jeruk, rambutan, jambu biji, pepaya, pisang, pokat, asan sewa, jambu air, jambu bowl, nenas dls.

Semua ini dipergunakan untuk dimakan keluarga dan apa - bila jumlahnya banyak dapat dijual untuk menambah ke - uangan.

Apabila halaman kita kecil maka kita dapat menanam bumbu dapur dalam pot-pot hingga dapat memenuhi kebutuhan bahan/bumbu dapur keluarga, hingga tidak mengeluarkan uang keluarga untuk membeli bumbu tersebut.

Bumbu, sayuran dan buah-buahan yang ditanam di halaman ini dikenal juga dengan nama warung hidup.

2. Memelihara dan menanam obat-obat tradisional yang di - kenal dengan nama apotik hidup seperti : temu lawak, kunis kucing, bunga raya, bermacam-macam bahan untuk pembuat jamu, kunir dls.

3. Memelihara ikan dan belut

Untuk memelihara ikan memerlukan halaman yang luas, tetapi untuk memelihara ikan untuk kebutuhan keluarga cukup dalam kolam yang kecil saja.

Pemeliharaan belut baik untuk keperluan keluarga ataupun untuk dijual tidak memerlukan halaman yang luas. Alat yang diperlukan cukup drum dan bahan-bahan lain serta bibit.

Cara memelihara belut

Kedalam drum dimasukkan diantaranya :

1. Tahi kerbau setinggi 10 cm
2. Diatas tahi kerbau diatur jerami setinggi 10 cm
3. Diatas jerami kita letakkan lumpur setinggi 10 cm
4. Disiram dengan air setinggi 10 cm
5. Dibiarkan selama ± 1 minggu dengan tujuan jerami membusuk dan bercampur dengan tahi kerbau dan lumpur.
6. Dimasukkan 1 pasang (1 jantan dan 1 betina) kedalam drum tadi dan ditambah dengan anak-anak belut.
7. Sesudah 3 bulan kita sudah dapat mengambil belut dan dapat dimasak atau dijual.

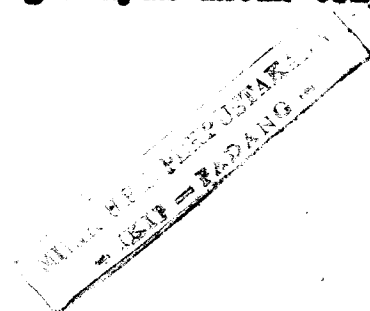
Apabila kita ingin mengembangkan peternakan belut ini, maka kita tambah lagi drum dan diisi pula seperti diatas.

Untuk bibitnya dapat kita ambil, bibit yang kita masukkan kedalam drum pertama karena belut tadi/bibit itu sudah bertelur pada drum pertama dan inilah yang akan menjadi besar.

Pada drum pertama dan demikian seterusnya apabila kita ingin mengembangkan.

4. Memelihara ternak seperti : memelihara ayam, itik, kambing, kelinci, sapi dls.

Memelihara ayam biasa atau ayam kampung lebih mudah dibandingkan dengan memelihara ayam ras, karena tidak perlu diberi makan dan disuntik cukup dikeluarkan pagi hari dan dimasukkan kedalam kandang pada sore hari. Memelihara itik memerlukan air yang banyak untuk tempat bermain dan berenang.



b. Rekreasi

Halaman dapat dimanfaatkan untuk bermacam-macam kegiatan rekreasi lebih-lebih halaman yang luas seperti misalnya : berkebun, bermain ayun-ayunan, berkejar-kejaran bermain seluncur, perang-perangan, berkenah, main pingpong, bulu tangkis.

Disamping itu dapat juga dimanfaatkan untuk duduk bersama anggota keluarga pada waktu sore.

Sambil duduk mendengarkan radio, main kartu, main catur dan lain sebagainya.

c. Mempererat hubungan kekeluargaan

Untuk mencapai kesejahteraan keluarga hubungan kekeluargaan perlu dibina. Untuk pembinaan ini banyak kegiatan-kegiatan yang dapat kita kerjakan diantaranya dengan memanfaatkan halaman pada hari minggu atau pada hari libur

Setiap hari minggu atau pada hari libur keluarga dapat berkumpul bersama di halaman dengan bermacam-macam kegiatan seperti memelihara dan mengatur kebun dan halaman duduk-duduk sambil mengerjakan hobby masing-masing anggota keluarga ds.

d. Menambah keindahan rumah

Halaman dapat diperindah dengan membuat taman-taman yang indah serta kolam penyejuk mata di kebun.

Supaya halaman itu indah dan bagus maka perlu ditata

Menata kebun dan halaman adalah pengetahuan mengenai kecakapan tentang cara mengatur dan memelihara kebun dan halaman.

Macam tanaman yang ditanam di halaman hingga merupakan
taman

Halaman rumah dapat ditanami dengan bermacam-macam bunga yang menarik, daun-daun yang menarik dan juga rumput-

648
Yun
F1

rumput dan kelan kecil.

Bunga, daun, rumput dan kelan kecil serta batu-batu dan patung-patung dapat diatur sedemikian rupa hingga merupakan suatu taman yang indah dan menarik.

Taman Mini

Halaman yang cukup memungkinkan pembuatan taman yang sesuai dengan keinginan dapat didisain sedemikian rupa hingga menarik dan indah.

Kita dapat dinanam/dibuat komposisi tanaman hias yang se-marak disamping rumah dan didepan rumah dipenuhi dengan tanaman-tanaman yang menawan dengan rumput manila, kelan ke-cil dengan air terjun atau air memancar dengan daun-daun dan pohon-pohon, patung-patung batu yang memberi suasana sejuk.

Bagaimana dengan halaman yang kurang dan ingin mencipta-takan suasana alam yang nyaman dan segar di rumah, mungkin kita dapat mengusahakannya dengan taman mini.

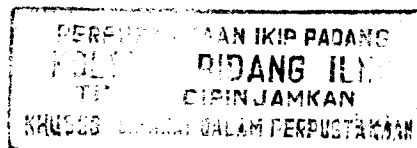
Taman mini yang menciptakan suasana alam dapat dipadu se - demikian rupa sesuai dengan keinginan kita misal ingin sua-sana pedesaan dengan bukit hijau yang bersenbulan disana-sini serta pohon rindang berbatas dengan jembatan-jembatan dan sungai, ingin menciptakan suasana padang kaktus digurun tandus, atau taman dinegeri Sakura, pohon bambu dengan se - orang gaisha yang sedang berdiri dls.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam pembuatan taman

Mini :

1. Mendisain suasana yang dimajukan dalam bentuk sketsa yang cermat. Dalam sketsa digambarkan dimana letak bukit, sungai, padang rumput, pohon yang rindang, jalan dls.
2. Mempersiapkan bahan-bahan dari sketsa yang dibuat.

Bahan dibagi atas 2 jenis :



a. Yang keras :

- Batu-batu dalam aneka warna dan dalam ukuran yang kecil
- Potongan kayu kecil, benda, patung-patung kecil dan lain sebagainya.

b. Yang lunak :

Berupa tanaman penghias taman mini.

Pilihlah jenis tanaman yang tumbuhnya lambat, daunnya kecil, bentuknya artistik.

Tanaman-tanaman yang baik dipakai :

- Suplir yang dalam ukuran kecil
- Asparagin
- Tanaman bousai
- Soka dalam ukuran mini
- Lumut
- Berjenis-jenis kaktus yang berukuran kecil ds.

Tempat atau wadah taman mini

Pakailah pot yang permukaannya luas. Bahagian bawah diisi pecahan genteng/batu bata, ijuk dan diatasnya tanah yang dalamnya \pm 5 cm dari setiap bahan, tanah, pakailah tanah yang subur. Kemudian diatur taman sesuai dengan desain.

Kalau sudah selesai taman disiram setiap hari dan diletakkan pada tempat yang mendapat sinar matahari.

Apabila kita ingin meletakkan didalam rumah terpaksa pagi-pagi kita keluarkan sebentar untuk dapat menjemur diri.

Kolam penyejuk mata dikebun

Kebiasaan membuat kolam luas pelengkap kebun sudah dimulai sejak berabad-abad yang lalu.

Kehadiran kolam dengan air yang jernih yang berpadu dengan tanaman, batu-batuan dan ikan hias memberikan kesan sejuk

dan nyaman bahkan kedamaian.

Dapat juga kita buat bak mandi bayi sebagai kolam ikan kemudian aturlah beberapa tanaman hias yang meliputi bentuk asli bak itu.

Diberi tanaman air dan ikan hias.

ooo0ooo

Daftar Buku

1. R. Hadi Sadikin, Tata Laksana Rumah Tangga, Jakarta 1975
2. PLPKK, Pokok Pegangan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Pasar Minggu, 1968
3. Ginarti, Ekonomi Keluarga, Padang, 1974
4. Meiyetti, Sanitasi, Padang 1979
5. David L. Clark, Garden Pools, California 1974.

ooo0ooo